

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK- SP) PANAM LESTARI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Compre Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

YUNI AMELIA
165310728

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang memberikan pernyataan,



Yuni Amelia

NPM: 165310728

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengelolaan keuangan di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan yang dimulai dari prosedur mencatat transaksi tunai dan non tunai, merekap uang masuk dan uang keluar, membuat laporan perkembangan pinjaman sehingga menghasilkan laporan keuangan. Sebagai acuan peneliti menggunakan siklus akuntansi yang berpedoman pada Prinsip akuntansi Berterima umum.

Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan metode wawancara langsung dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen tertulis yang diberikan oleh pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Panam Lestari (UEK-SP) Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pengelola UEK-SP dalam proses pencatatan akuntansi tidak membuat jurnal untuk setiap transaksinya, sementara dalam menyajikan laporan keuangan hanya neraca dan laporan laba rugi dan pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam UEK-SP tidak menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan arus kas.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the application of financial management in the Savings and Loans Village Economic Business (UEK-SP) Panam Lestari Simpang Baru Village Tampan District which starts from the procedure of recording cash and non-cash transactions, recapitulating incoming and outgoing money, making loan development reports so produce financial statements. As a reference the researcher uses an accounting cycle that is guided by Prinsis general accepted accounting.

The type of data needed is primary data and secondary data, the data collection technique is done by collecting data by direct interview and documentation. The data source in this study came from written records and documents provided by the manager of the Panam Lestari Savings and Borrowing Village Economic Business (UEK-SP) Simpang Baru Village, Tampan District.

From the results of research conducted by the manager of the Savings and Loan Village Economic Business UEK-SP District in the accounting recording process does not keep a journal for each of its transactions, while in presenting the financial statements only the balance sheet and income statement and Business managers. Economy Savings and Loans Village UEK-SP District does not prepare cash flow statements, changes in equity reports and records of cash flow statements.

Keywords: *Accounting Cycle, Financial Report*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa peradapan manusia dari peradapan kejahiliah ke peradaban yang berilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK –SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**”.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk dapat menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si.,AK.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE., M.Si., Ak selaku ketua program studi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di jurusan Akuntansi.

4. Bapak Dr. Azwirman, SE., M., Acc. CPA selaku Dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis, semoga jasa Bapak dan ibu dosen dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. Kepada kedua orang tua (Abdul Majid Dan Linda Afni Nst) Tercinta selalu memberikan doa yang tak henti hentinya, nasihat, bimbingan, dan dorongan agar selalu bersemangat mengerjakan skripsi ini sampai selesai dan tidak lupa pula juga selalu mendoakan penulis selama menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Kepada karyawan dan karyawan bagian keuangan, Sekretariat Universitas Islam Riau, Bank Unuristama, Tata Usaha, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam urusan administrasi yang berkenaan dengan pelaksanaan studi penulis
8. Kepada abang dan adik saya (Abdul Rivai, Dedi Riswanto, Irwanto, Erwin Setiawan dan Anggi Aprilianti) yang selalu memberikan dukungan yang tak henti-hentinya baik saran, bantuan, seta doa kepada penulis.
9. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

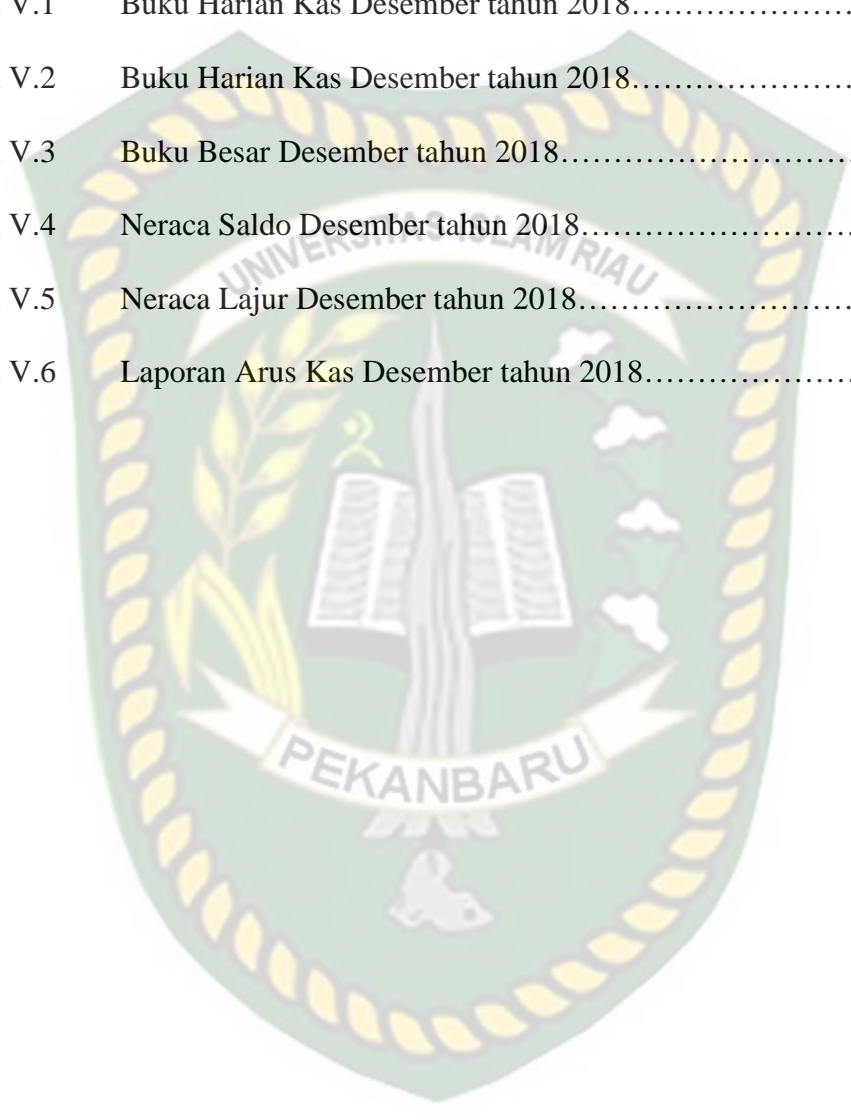
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
1.1.2 Tujuan Akuntansi.....	10
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	13
2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan.....	15
2.1.5 Pengertian UEK-SP.....	24
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III : METOPEL PENELITIAN	

3.1	Lokasi penelitian.....	29
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3	Teknik dan Pengumpulan Data.....	29
3.4	Teknik Analisa Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.2	Hasil Penelitian.....	41
4.3	Pembahasan	41
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel V.1	Buku Harian Kas Desember tahun 2018.....	44
Tabel V.2	Buku Harian Kas Desember tahun 2018.....	45
Tabel V.3	Buku Besar Desember tahun 2018.....	46
Tabel V.4	Neraca Saldo Desember tahun 2018.....	47
Tabel V.5	Neraca Lajur Desember tahun 2018.....	49
Tabel V.6	Laporan Arus Kas Desember tahun 2018.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1 Struktur Organisasai UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simp. Baru, Kec Tamapan Kota Pekanbaru.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan laba rugi tahun 2017-2018

Lampiran 2 : Laporan Neraca tahun 2017-2018

Lampiran 3 : Daftar Inventaris

Lampiran 4 : Buku Harian

Lampiran 5 : Struktur Organisasi

Lampiran 6 : Akte Pendirian

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Daftar Uang Masuk dan Uang Keluar

Lampiran 9 : SOP

Lampiran 10 : Laporan Perkembangan Pinjaman

Lampiran 11 : Pembagian Laba Akhir Tahun

Lampiran 12 : Buku Memorial

Lampiran 13 : Jurnal Memorial

Lampiran 14 : Neraca Percobaan

Lampiran 15 : Data Statistik

Lampiran 16 : Pembagian Jasa

Lampiran 17 : Pemeriksaan Cash Opname

Lampiran 18 : Data Pengalihan Aset UEK



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Berlakng Masalah

Pada umumnya, akuntansi didefenisikan sebagai bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*). Aktivitas yang menganalisis, mencatat, dan mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan pada Sistem Informasi Akuntansi yang dituangkan dalam bentuk angka-angka yang tertuang dalam laporan keuangan untuk kepentingan para penggunanya disebut dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu daftar yang disusun secara sistematis untuk menyajikan keadaan atau posisi keuangan berdasarkan aturan-aturan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar mudah dimengerti, dapat diverifikasi serta dapat dibandingkan.

Menurut Wild & Kwok (2011:4-7) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi akan melewati tahapan sebagai berikut: pencatatan dokumen transaksi, mencatat transaksi kedalam jurnal atau buku harian dicatat berupa pendebitan dan pengkreditan serta

melakukan posting ke buku besar tujuannya untuk mengelompokkan transaksi sejenis, menyelesaikan siklus akuntansi (jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, membukukan jurnal penutup).

Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan kepada pemakai laporan keuangan sehingga dapat memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengevaluasi mengenai aktiva dan kewajiban serta ekuitas perusahaan yang dapat dipercaya. Sehingga laporan keuangan dapat menunjukkan keberhasilan atas pertanggung jawaban dari kegiatan manajemen keuangan terhadap kewajiban yang telah dilimpahkan kepadanya sebagai wewenangnya. Akuntansi diperlukan bagi pihak yang berkepentingan untuk Salah satu menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut ditampung untuk dianalisis serta digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Organisasi yang memerlukan penerapan sistem akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Laporan keuangan UEK-SP merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK-ETAP. Entitas tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal dimana pemilik tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit. Laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009) menjelaskan pada paragraf (2.34-2.37) mengenai pengakuan unsur laporan keuangan yang di jelaskan sebagai berikut : 1)

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir kedalam entitas setelah priode laporan berjalan. 2) Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. 3) Penghasilan, pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. 4) Beban, pengeluaran beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajibantelah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru berlokasi di Jl. Soebrantas Kota Pekanbaru merupakan unit perekonomian primer. Hingga akhir tahun 2017 UEK-SP memiliki jumlah pemanfaat sebanyak 1038 orang. Ada pun kegiatan yang dilakukan UEK-SP Panam Lestari yaitu hanya sebatas simpan pinjam kepada masyarakat kelurahan Simpang Baru dengan bunga yang ringan dan relatif terjangkau.

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh UEK-SP Panam Lestari adalah dengan menggunakan prinsip *accrual basis*, dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

Proses akuntansi pada UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dilakukan secara komputerisasi. UEK-SP Panam Lestari memulai proses awal dengan mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyeteroran atau bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang telah diterima dari bagian keuangan, pengelola mencatat transaksi tunai ke buku harian kas (Lampiran 4) secara manual, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke dalam buku memorial (Lampiran 12). Pada akhir bulan pihak UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar ke dalam daftar uang masuk UEK, daftar uang keluar UEK, daftar uang masuk SP, daftar uang keluar SP (Lampiran 8). Khusus pemberian pinjaman dana atau pemberian kredit kepada pemanfaat dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP (Lampiran 10). Selanjutnya membuat neraca percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi dan saldo akhir. Kemudian pengelola UEK-SP menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan adalah laporan laba rugi (Lampiran 1), laporan neraca (Lampiran 2), laporan perkembangan tahunan (Lampiran 10), daftar inventaris (Lampiran 3) dan laporan pembagian laba pada akhir periode tahunan (Lampiran 11).

Pada neraca UEK-SP, penyajian aset tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap, dan juga tidak memisahkan antara hutang lancar dengan hutang

jangka panjang (Lampiran 2). UEK-SP Panam Lestari tahun 2018 memiliki kas sebesar Rp. 35.116.900,- (Lampiran 2) Bank sebesar Rp. 30.651,- (Lampiran 2) Pinjaman pemanfaat/piutang kepada anggota Rp. 768.210.750,- (Lampiran 2). Jangka waktu pelunasannya selama 24 bulan yang diangsur setiap bulannya, jatuh tempo pelunasan piutang tersebut pada tanggal 10 tiap bulannya, dengan cara datang langsung membayar ke kantor UEK-SP Panam Lestari. Pihak UEK-SP sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang namun saldonya Rp. 0,- (Lampiran 2). Sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP terdapat cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 282.779.418,- (Lampiran 10).

Pada neraca aset tetap UEK berupa investaris disajikan dengan harga perolehan sebesar Rp. 30.647.500,- (Lampiran 2), sementara pada daftar inventaris jika dijumlahkan total inventaris sebesar Rp 27.320.500,- (Lampiran 3). Terdapat selisih sebesar Rp 3.327.000,- dikarenakan kesalahan penjumlahan dan pencatatan. Dalam neraca aset UEK-SP juga terdapat akumulasi penyusutan yang dicatat Rp 30.418.056,- (Lampiran 2), yang harusnya dicatat sebesar Rp.57.361,- (Lampiran 3). Semua inventaris kantor disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada neraca UEK-SP tahun 2017 terdapat laba anggota yang akan dibagikan sebesar Rp. 71,- (Lampiran 2), dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.400.000,- pada tahun 2018. Laba anggota yang akan dibagikan ini merupakan laba dari anggota yang baru akan dibagikan.

Pengelola UEK-SP sudah menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, namun pengelola UEK-SP Panam Lestari belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan arus kas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti laporan keuangan di UEK-SP, dengan mengambil judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Panam Lestari kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi UEK-SP

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh (UEK-SP) Panam Lestari sebagai pertimbangan dalam mengkaji kembali penyajian laporan keuangan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk referensi, menambah wawasan, sebagai bacaan yang bermanfaat, serta sumber informasi yang di jadikan bahan untuk penelitian yang sama.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah penulisan dalam penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal ini sebagai berikut :

BAB I` : **Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penilaian serta sistematika penulisan

BAB II : **Telaah Pustaka dan Hipotesis**

Bab ini berisikan tahapan telaah pustaka yang mendukung pembahasan penelitian. yang menjelaskan tentang pengertian dan tujuan UEK-SP. Perbedaan antara Usaha Ekonomi Kelurahan

Simpan Pinjam (UEK-SP) dengan koperasi. Tujuan dan karakteristik laporan keuangan UEK-SP. Penyajian laporan keuangan, penyajian neraca, penyajian sisa hasil usaha, laporan anggota usaha ekonomi kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP). Pengertian akuntansi. konsep dan prinsip akuntansi jenis laporan keuangan dan hipotesis

BAB III : **Metode Penelitian**

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan satandar akuntansi berterima umum.

BAB V : **Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bagian ban penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha, untuk itu sebagai profesi akuntan harus memahami prinsip akuntansi dalam melakukan kegiatannya. agar kegiatan akuntansi terus dijalankan demi untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik dan akurat. Akuntansi diperlukan bagi pihak yang berkepentingan untuk menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan .

Ditinjau dari beberapa pengertian akuntansi yang salah satunya dikemukakan oleh Wild & Kwok (2011:4-7) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut AAA (*American Accounting Association*) pada tahun (1966) salah satu ahli ilmu akuntansi mengemukakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukur dan pelaporan transaksi ekonomi keuangan dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Niswonger, Fess dan Werren dalam Dwi Harti (2011:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2013, akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta penginterpretasian atas hasilnya.

Sedangkan pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh komite terminology AICPA (*The Committen Terminology Of The American Institut Of Certified Public Accountants*) dalam Ahmed Riahi, Bekaoui (2011:50) menyatakan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan umum akuntansi adalah menyajikan informasi akuntansi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan, entitas adalah badan usaha atau perusahaan yang mempunyai harta sendiri. Dengan sistem akuntansi, tersedia suatu laporan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan serta pihak berkepentingan lainnya. UEK-SP merupakan salah satu lembaga pemerintah keuangan mikro yang dimana secara khusus memiliki tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk

menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dikelola dengan;

- a. Menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas sumber daya mengenai posisi keuangan serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas.
- b. Mengetahui posisi laporan keuangan terkait entitas: 1) aset, 2) kewajiban, 3) ekuitas dana, 4) pendapatan, 5) pembiayaan, 6) arus kas, 7) pembiayaan
- c. Menyediakan informasi prediktif dan prospektif, artinya informasi yang digunakan untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait.
- d. Menyediakan informasi tambahan. Termasuk laporan nonkeuangan yang tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai aktivitas suatu entitas selama suatu periode.

Tujuan kualitatif dari penyajian laporan keuangan antara lain:

1) Relevan

Agar relevan, perlu dipilih metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang dapat membantu pihak-pihak berkepentingan yang memerlukan data akuntansi. Laporan keuangan difokuskan pada kepentingan umum pemakai. Dimana laporan keuangan ini dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di periode sebelumnya.

2) Dapat dipahami

Bentuk laporan keuangan dan istilah-istilah yang digunakan harus disesuaikan dengan batas kemampuan para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan operasi entitas pelaporan. Serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang terkait.

3) Dapat diverifikasi (diuji kebenarannya)

Laporan keuangan harus direncanakan secara objektif sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pengukur independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

4) Netral

Laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan pengguna secara umum.

5) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan priode sebelumnya dari perusahaan yang sama atau dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang sejenis pada priode yang sama.

6) Lengkap

Informasi mengenai laporan keuangan disajikan selengkap mungkin. Laporan keuangan harus memenuhi standar pengungkapan yang memadai.

7) Tepat waktu

Informasi harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menghindari penundaan pengambilan keputusan yang penting.

Sedangkan menurut PSAK 1 (IAI:2013) pada umumnya tujuan akuntansi adalah :

Menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu bagi pemakai

informasi keuangan. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut yaitu :

- a. **Pemilik usaha**
Pemilik dari suatu usaha perlu mengetahui bagaimana keadaan keuangan usaha yang dimilikinya serta prospeknya dimasa datang.
- b. **Kreditur**
Pihak kreditur perlu mengetahui keadaan keuangan suatu usaha sebelum memberikan pinjaman. Kreditur harus cermat dalam menilai kemampuan suatu usaha dalam hal pengambilan pinjaman dan sebagai pertimbangan apakah akan diberi pinjaman lagi.
- c. **Pemerintah**
Pihak pemerintah membutuhkan informasi akuntansi untuk tujuan-tujuan perpajakan peraturan-peraturan lainnya.
- d. **Pihak-pihak lain**
Pegawai dan serikat pekerja perlu mengetahui mengenai stabilitas dan profitabilitas tempat mereka bekerja

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Dina Fitria (2014:28) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Donald E. Kieso dkk (2016:2) siklus akuntansi adalah suatu kegiatan pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian suatu peristiwa ekonomi didalam suatu organisasi atau entitas kepada pihak yang berkepentingan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:16) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah Urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dari siklus akuntansi yang dikemukakan oleh Rudianto (2012:16) yaitu:

- a. Transaksi
Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
- b. Dokumen dasar
Dokumen dasar adalah sebagai dokumen yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
- c. Jurnal
Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronomigis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d. Posting
Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
- e. Buku Besar
Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
- f. Laporan Keuangan
Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari:
 1. Neraca
 2. Laporan laba rugi
 3. Laporan perubahan ekuitas
 4. Laporan arus kas
 5. Catatan atas laporan arus kas

Menurut Carl S. Warren, James M. Revve dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal, penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:18) mengatakan bahwa siklus akuntansi adalah Proses akuntansi adalah proses pengolahan data subjek terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk perusahaan kecil dan menengah, yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). SAK ETAP dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:1) mengenai entitas yang menggunakan SAK-ETAP dan entitas yang tidak dapat menggunakan SAK-ETAP. Entitas yang tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang.

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan

- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat publik.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas yang melakukan kegiatan di Pasar Modal
- b. Entitas yang menghimpun dana masyarakat melalui Penawaran Umum Efek di Pasar Modal
- c. Entitas yang menjadi wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio investasi.
- d. Entitas yang merupakan perusahaan publik, dan
- e. Lembaga keuangan nonbank.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas yang berwenang membuat regulasi atas pengizinan penggunaan SAK ETAP.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu

entitas. Penyajian wajar yaitu penyajian laporan keuangan atas tindakan jujur karena akan berpengaruh terhadap transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengukuran aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, dan arus kas entitas. pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas (SAK ETAP 2009;14). Sedangkan pengukuran laporan keuangan menurut SAK ETAP masih menggunakan dimensi waktu masa lalu yang berbasis biaya historis. Dari proses pembuatannya maka laporan keuangan terbagi atas:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Arus Kas

Dalam suatu laporan yang lengkap, suatu entitas menyajikan setiap laporan keuangan dengan keunggulan yang sama. Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan merupakan komponen dari laporan keuangan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut.

- a. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi laporan keuangan. Ada dua bentuk neraca yaitu bentuk akun dan juga bentuk laporan, menurut IAI dalam SAK-ETAP (2009:22) pengungkapan neraca untuk entitas berbentuk perseroan terbatas mengungkapkan antara lain hal-hal sebagai berikut: a) Untuk setiap kelompok modal saham terdiri dari jumlah saham modal dasar yaitu jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh, nilai nominal saham ikhtisar perubahan jumlah saham beredar, meliputi: hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas deviden dan pembayaran kembali atas modal. b) Penjelasan mengenai cadangan dalam ekuitas

Dalam SAK-ETAP (2009:20) klasifikasi neraca adalah sebagai berikut:

1) Aset

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan
- c. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau, atau
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada aset lancar dalam SAK-ETAP mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus diasumsikan 12 bulan.

2. Hutang dan Kewajiban

Hutang dan Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer atau menyelidiki jasa kepada entitas dimada depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:
(SAK ETAP (2009:20))

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
- b. Dimiliki untuk dijual
- c. Diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau,
- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

Sedangkan kewajiban jangka panjang dalam SAK-ETAP menyatakan bahwa entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

3. Modal Atau Ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu kepentingan residu oleh aset sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

Sedangkan menurut IAI dalam SAK-ETAP (2009:7) pengertian ekuitas sebagai berikut:

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalnya, entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, subklasifikasikan dapat meliputi dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan mengenai aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laba atau rugi.

Sedangkan menurut SAK-ETAP (2009:20) menyatakan bahwa laporan yang menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya. Laporan ini didasarkan pada konsep penandingan, yaitu suatu konsep yang menandingkan beban dengan penghasilan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Konsep tersebut dalam Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut: (SAK ETAP;2009;23)

1) Pendapatan,

- 2) Beban keuangan,
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas,
- 4) Beban pajak ,
- 5) Laba atau rugi neto,

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu , misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi tetapi sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca.

Berdasarkan PP RI No. 71 Tahun 2010, lapran perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2013, laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu jenis laporan baru yang harus disusun berdasarkan basis akrual disajikan oleh entitas pelaporan dan entitas akuntansi untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*).

d. Laporan arus kas

Laporan yang menunjukkan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi.

1. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba neto dan aset lancar serta kewajiban lancar.

2. Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dan aset tidak lancar.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi kewajiban tidak lancar dan ekuitas.

Berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2013. Menyatakan bahwa, tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Kas adalah uang yang dipegang secara tunai oleh bendahara ataupun yang disimpan pada bank dalam bentuk tabungan atau giro. Sementara itu, setara kas pemerintahan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau tujuan lainnya.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, dimana Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut SAK ETAP (2009: 14-18) penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

1. Wajar
Penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi.
2. Kelangsungan Usaha

Asumsi pihak manajemen mampu melanjutkan kelangsungan usaha. Apabila, pihak manajemen menyadari ketidakpastian, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dan alasannya.

3. Frekuensi Pelaporan

Minimum satu tahun sekali. Tetapi, apabila disajikan dengan period yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun harus diungkapkan, termasuk fakta dan alasannya.

4. Konsistensi

Prinsip klasifikasi pos harus konsisten. Tetapi apabila ada perubahan yang signifikan atau perubahan penyajian, pengklasifikasian pos-pos, maka entitas harus mengklasifikasi jumlah komparatif dengan mengungkapkan sifat, jumlah pos yang direklasifikasikan dan alasannya.

5. Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya, yaitu informasi naratif dan deskriptif.

6. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah, sedangkan pos-pos yang tidak material dapat digabungkan sesuai dengan sifat dan fungsi sejenis. Kelalaian atau kesalahan dalam menentukan ukuran materialitas dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan.

7. Lengkap

Suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

8. Identifikasi

Setiap laporan keuangan harus mengidentifikasi nama entitas pelapor, periode atau tanggal pelaporan, mata uang pelaporan, dan pembulatan angka. Sedangkan, pada catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan domisili dan bentuk hukum entitas, alamat kantornya yang terdaftar, serta penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan arus keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

2.1.5 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP)

Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah lembaga keuangan mikro kelurahan yang berfungsi menggerakkan ekonomi kelurahan dengan aktivitas peminjaman dana bagi pemanfaat melalui sistem kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut.

Menurut Permendagri No.6 Tahun 1998 UEK-SP adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

a. Ketentuan umum UEK-SP

1. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan berhak

melaksanakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat, tidak berhak melaksanakan rumah tangga sendiri.
3. Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan adalah usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa/Kelurahan dan untuk masyarakat Desa/Kelurahan baik secara perseorangan atau secara kelompok.
4. Usaha Ekonomi Desa Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.
5. Keputusan Desa /Kelurahan adalah semua keputusan yang telah ditetapkan oleh kepala desa setelah dimusyawarahkan dengan lembaga musyawarah desa serta telah mendapat pengesahan dari Bupati/Wali Kota Madya KDH. TK.II.
6. Keputusan Kepala Desa adalah keputusan yang merupakan pelaksana dari keputusan desa dan kebijaksanaan kepala desa yang menyangkut pemerintah dan pembangunan di Desa sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan umum maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

b. Tujuan UEK-SP

Tujuan dibentuknya UEK-SP adalah untuk :

- 1) Meningkatkan kreatifitas anggota masyarakat desa/kelurahan yang mempunyai penghasilan rendah
 - 2) Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa/kelurahan
 - 3) Usaha sektor informasi untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa/kelurahan
 - 4) Menghindarkan anggota masyarakat desa/kelurahan dari pengaruh melepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat
 - 5) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong-royong untuk gemar menabung dan secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.
 - 6) Meningkatkan peranan masyarakat desa/kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah atau dari sumber-sumber lainnya yang sah.
- b. Ciri-ciri Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)
1. Keberadaannya dalam suatu wilayah administrasi desa/kelurahan.
 2. Milik desa terpisah dari kekayaan desa/kelurahan.
 3. Dibawah naungan LKDM/LPM dengan organisasi yang sederhana.
 4. Pemberian kredit mudah, ringan, murah, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal.
 5. Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau bersamaan dan saling percaya
- c. Keanggotaan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam

Anggota UEK-SP adalah warga desa/kelurahan setempat yang dibuktikan dengan KTP atau warga diluar kelurahan yang berdomisili selama 5 tahun, mempunyai KTP dan usaha di sekitar UEK-SP Panam Lestari.

d. Sasaran kegiatan UEK- SP

Sasaran kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam adalah masyarakat yang berada di desa/kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai usaha atau mengembangkan usaha.

e. Organisasi dan Pengolaan UEK-SP

1. Lembaga keuangan UEK-SP dikelola oleh 4 orang yaitu:

- a. Ketua
- b. Kasir
- c. Tata usaha
- d. Analisis Kredit (AK)

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitim sebagai berikut: Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh pihak UEK-SP Panam Lestari yaitu :

1. Data primer, yaitu: data yang diperoleh dari pengelola Unit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UEK-SP) mengenai kegiatan usaha, sejarah pengembangan UEK-SP, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
2. Data skunder, yaitu: data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah sajikan oleh pengelola UEK-SP dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang serta kegiatan atau aktivitas pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Panam Lestari

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview dan metode dokumentasi.

1. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada phak-pihak yang terkait.

2. Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data skunder sehubungan dengan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang diterapkan perusahaan dalam laporan keuangan neraca dan laba rugi, laporan pertanggungjawaban pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

3.4 Teknik Analisi Data

Pada analisis menelaah permasalahan yang di angkat dalam penelitian di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari ini, penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara menggunakan data, dikelompokan dan disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori yang akurat yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan adalah suatu lembaga ekonomi kelurahan yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik kelurahan simpang baru dikelola oleh masyarakat kelurahan tersebut. UEK-SP didirikan atas musyawarah kelurahan. Serta yang menjadi pemanfaat/anggota dari UEK-SP adalah masyarakat sekitar UEK-SP Panam Lestari dengan memenuhi persyaratan dan aturan yang diberlakukan pada UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan didirikan di daerah kelurahan/Desa berdasarkan keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004 dalam upaya mempercepat proses pengentasan kemiskinan. Dari dasar pembentukan yang dilimpahkan oleh pemerintahan Provinsi (Pemprov) bahwa Panam Lestari kota Pekanbaru mendapat kecuran dana sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah,-) maka kepada Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat (BPPM). Kota Pekanbaru memerintahkan yang bersangkutan UEK-SP Panam Lestari melaksanakan musyawarah Desa/Kelurahan. Usaha Ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Panam Lestari didirikan berdasarkan surat keputusan (SK) Nomor :

Kpts/132/III/2005, tertanggal 31 Maret 2005, melalui sebuah Musyawarah Kelurahan, dimana aktifitasnya adalah menjalankan Program Pemberdayaan Musyawarah melalui unit usaha pemberian pinjam pada masyarakat kecil (mikro) dan penghimpunan dana anggota melalui tabungan (simpan pinjam).

Keberadaan UEK-SP Panam Lestari diharapkan dapat membantu keuangan masyarakat dan menjalankan usahanya dengan memperoleh pinjaman dengan bunga yang relatif kecil dibandingkan dengan bank. Dengan demikian, meskipun UEK-SP mencari keuntungan tetapi tidak sebesar keuntungan yang diperoleh bank.

4.1.1 Struktur Organisasi

Dalam suatu struktur organisasi mempunyai makna yang sangat penting, oleh sebab itu dibutuhkannya struktur organisasi yang baik. Dalam struktur organisasi akan tergambar bagaimana pembagian tugas secara jelas oleh masing-masing bagian atau orang yang terlibat dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pembagian kerja akan mudah dilaksanakan, sehingga semua yang telah direncanakan akan dikerjakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mengetahui susunan tugas dan tanggung jawab dari pengelola dan pelaksana pada UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dapat diketahui dengan jelas dari struktur organisasi sebagai berikut :

GAMBAR IV.1

STRUKTUR ORGANISASI

UEK-SP PANAM LESTARI

KELURAHAN SIMPANG BARU, KECAMATAN TAMPAN

KOTA PEKANBARU



Sumber : Dokumen Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

A. Tugas dan Tanggung jawab Otoritas Rekening

1. Lurah

- a) Menyelenggarakan musyawarah di kantor UEK-SP Panam Lestari.
- b) Mengesahkan daftar calon pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
- c) Mendatangi Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3).

- d) Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman Dana Usaha Kelurahan.
 - e) Membuka Rekening Dana Usaha Kelurahan pada bank yang di tunjuk bersama Ketua LPM dan Wakil Perempuan dan mendatangi specimen pada rekening tersebut.
 - f) Bersama dengan pemegang otoritas rekening lainnya, melakukan pemindahan bukan (*over booking*) dana sesuai dengan pengajuan UEK-SP LBB Panam Lestari yang tertuang dalam dokumen SP3.
 - g) Mendorong dan mengupayakan penyelesaian permasalahan UEK/D-SP Panam Lestari yang terjadi di kelurahan.
2. Ketua LPM
- a) Bersama dengan pendamping dan pengelola UEK-SP Panam Lestari mengumpulkan dan membalas dan membahas aspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskan menjadi draft usulan.
 - b) Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan bersama dengan berbagai unsur kelompok lainnya.
 - c) Menandatangani specimen pada rekening Dana Usaha Kelurahan/Desa.
 - d) Membantu lurah dalam melaksanakan pertemuan bersama pendamping dengan ketua RT/RW dan melibatkan berbagai unsur kelompok masyarakat yang ada untuk memberikan informasi tentang Dana usaha Kelurahan/Desa.

B. Tugas dan tanggung jawab Badan Perwakilan Kelurahan/Desa atau Pengawas Umum :

- a) Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan kepada masyarakat kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.
- b) Menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3).
- c) Mengikuti setiap pelaksanaan tahapan proses kegiatan UEK-SP.
- d) Melakukan pengawasan kegiatan UEK-SP yaitu memastikan penyaluran Dana Usaha Kelurahan bersama berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, memantau realisasi penyaluran dan pengambilan Dana Usaha Kelurahan/Desa sehingga pengambilan tepat waktu dan perguliran berjalan baik.

C. Tugas dan Tanggung jawab Staf Analisis Kredit adalah sebagai berikut :

- a) Menerima Proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/peminjam melalui pengelola UEK-SP Panam Lestari.
- b) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.
- c) Pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang
- d) Melakukan diskusi dan dialog dengan pelaku dan masyarakat kelurahan lainnya.

- e) Membuat rekomendasi tentang proposal usulan yang dituangkan dalam berita acara verifikasi dengan meminta persetujuan pendamping/Pembina Lurah.
- f) Menyerahkan berita acara verifikasi tersebut kepada pengelola UEK-SP Panam Lestari untuk dibacakan dalam forum musyawarah kelurahan untuk pendanaan kegiatan.

D. Tugas dan tanggung jawab kader pembangunan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a) Mensosialisasi kegiatan Dana Usaha Kelurahan/Desa kepada masyarakat.
- b) Melakukan fasilitasi terhadap forum musyawarah kelurahan bersama pendamping/Pembina.
- c) Mengembangkan kapasitas masyarakat kelurahan dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, Organisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitasi pembentukan pengelola UEK-SP Panam Lestari. Membantu pendamping/Pembina dan pelaku lainnya melakukan identifikasi potensi kelurahan dan penggalian gagasan.
- d) Membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh tim vverifikasi.
- e) Membantu pengelola UEK-SP Panam Lestari dalam pengelola dan perguliran dalam kegiatan ekonomi.
- f) Memfasilitasikan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Dan Usaha Kelurahan memastikan adanya partisipasi yang cukup luas dalam pengajuan usulan kekuatan.

- g) Memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada dikelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecah masalah.
- h) Membantu Pendamping/Pembina dalam menyusun rencana pembangunan kelurahan, program kerja, anggaran dan kontribusi local terhadap Dana Usaha Kelurahan.
- i) Membantu lurah dalam pelaporan kegiatan.
- j) Membantu menyiapkan gagasan ke tingkat desa.
- k) Memfasilitasi masyarakat untuk membina pasca program, kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan.
- l) Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak lainnya
- m) Membuat laporan secara berkala (bulanan) dan sampaikan kepada pendamping.

E. Tugas dan tanggung jawab pengelola UEK-SP adalah sebagai berikut :

- a) Mensosialisasikan kegiatan Dana Usaha Kelurahan kepada masyarakat kelurahan dan mengumpulkan aspirasi masyarakat tersebut.
- b) Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima Dana Usaha Kelurahan.
- c) Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima Dana Usaha Kelurahan sehingga mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana penggunaan kepada penerima Dana Usaha Kelurahan.
- d) Mengelola Dana Usaha Kelurahan dan Dana Simpan Pinjam Masyarakat.

- e) Mengatur dan memastikan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.
- f) Menyusun RKTL, tahunan dan bulanan.

F. Selanjutnya pengelola Usaha Ekonomi kelurahan/Desa Simpan Pinjam suak

Lanjut mempunyai Tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Ketua
 - a) Memimpin organisasi UEK-SP Panam Lestari.
 - b) Mengatur perputaran modal UEK-SP Panam Lestari.
 - c) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengendalian pinjaman UEK-SP Panam Lestari.
 - d) Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan UEK-SP Panam Lestari.
 - e) Melakukan koordinasi dengan aparat lurah, ketua LPM, Lembaga Kemasyarakatan, pendamping/Pembina. Kader Pembangunan Masyarakat, serta pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan Dana Usaha Kelurahan Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UEK-SP Panam Lestari berdasarkan hasil keputusan musyawarah kelurahan dan memenuhi kelayakan usulan
 - f) Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
 - g) Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman.
 - h) Melaporkan posisi keuangan kepada lurah dan pendamping/Pembina.
 - i) Memastikan terlaksananya prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan Dana Usaha Kelurahan.

- j) Menandatangani specimen rekening UEK-SP Panam Lestari, rekening pengembalian Dana Usaha Kelurahan.
- k) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.

2. Kasir

- a) Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UEK-SP Panam Lestari secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.
- c) Menandatangani specimen rekening UEK-SP Panam Lestari dan rekening pengembalian Dana Usaha Kelurahan.
- d) Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat Dana usaha Kelurahan.
- e) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan

3. Tata Usaha

- a) Berfungsi sebagai sekretaris.
- b) Melakukan penagihan terhadap para nasabah.
- c) Menyusun laporan rutin.
- d) Membantu dibidang keuangan.
- e) Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi kegiatan Dana Usaha Kelurahan/Desa Simpang Baru Kecamatan Tampan.

- f) Melakukan dibidang administrasi umum di UEK-SP Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.
- g) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok pemanfaat Memasang laporan keuangan dan pengumuman secara rutin dan mutakhir
- h) Dana Usaha Kelurahan/Desa Simpang Baru Kecamatan Tampan.

4.1.2 Aktifitas UEK-SP

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari merupakan lembaga kelurahan yang mempunyai fungsi sosial melalui pemberdayaan masyarakat, dimana aktifitasnya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat.

Fungsi Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Panam Lestari yaitu untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok, antara lain : perdagangan, perkebunan, perikanan, pertanian, peternakan dan perindustrian kecil.

Dalam pelaksanaan fungsinya Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Membrikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat kelurahan yang
- b. dinilai produktif kepada pemanfaat/anggota UEK-SP Panam Lestari.
- c. Menerima simpanan uang dari masyarakat kelurahan sebagai anggota UEK-SP Panam Lestari.

- d. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP Panam Lestari dalam kaitan usahanya.
- e. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dengan pelaksanaan simpan pinjam tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

Sehubung dengan pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada tahun 2011, maka Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menyusun laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Emitas Tanpa Akuntansi Publik).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Dasar Pencatatan

Pendapatan dan beban pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan disajikan dengan menggunakan prinsip *accrual basis*, dimana pendapatan dan beban diakui saat transaksi terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan. Bukti dari sistem pencatatan dengan menggunakan *accrual basis* adalah telah adanya jurnal memorial dan bukti memorial untuk mencatat transaksi tidak tunai.

Berikut contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan pendapatan adalah sebagai beriku: jika bapak Zulkifli meminjam uang sebesar Rp.3.900.000,- dengan masa angsuran 18 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1% dari nilai

pinjaman, maka seharusnya pinjaman yang harus dibayar adalah Rp. 3.900.000,- dengan demikian pada bulan pertama bapak Zulkifli dikenakan bunga sebesar Rp. 39.000,- maka angsuran menjadi sebesar Rp. 219.000,-

Pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang/Pinjaman anggota	Rp. 3.900.000
Kas	Rp. 3.900.000,-

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan pihak Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simoang Baru Kecamatan Tampan saat penerimaan angsuran/pinjaman adalah sebagai berikut:

Kas	Rp. 219.000,-
Piutang/Pinjaman Anggota	Rp. 180.000,-
Pendapan Bunga	Rp. 39.000,-

Maka dapat disimpulkan, bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simoang Baru Kecamatan Tampan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

4.1.3 Proses dan Analisis akuntansi pada UEK-SP Panam Lestari

1. Proses Akuntansi

Proses Pencatatan akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simoang Baru Kecamatan Tampan memulai proses awal dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya, Buku

memorial UEK-SP Panam Lestari (Lampiran 12), kemudian pihak UEK-SP Panam Lestari membuat rekapan Daftar uang kas masuk dan daftar uang kas keluar pada UEK-SP Panam Lestari (Lampiran 8), berikutnya Jurnal memorial (Lampiran 13). Selanjutnya pihak UEK-SP membuat Laporan Perkembangan Pinjaman UEK-SP Panam Lestari (Lampiran 10), Neraca percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi dan saldo akhir (Lampiran 14). Sehingga pengelola UEK-SP Panam Lestari menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan adalah laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perkembangan tahunan, daftar inventaris dan laporan pembagian laba pada akhir priode tahunan.

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak UEK-SP Panam Lestari masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum, Pada akuntansi keuangan UEK-SP, Berdasarkan PSAK No.45 Laporan keuangan yang disusun terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan arus kas, Laporan aktivitas dan Catatan atas laporan keuangan.

2. Penggolongan

Dalam prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung dijurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, *worksheet*, terakhir menyiapkan laporan keuangan

Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pelaksanaan Proses akuntansi pada UEK-SP Panam Lestari sebagai berikut:

1. Buku Kas Harian

Tahap ini adalah langkah awal proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan adalah mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya, yang selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dicatat dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UEK-SP Panam Lestari.

Tabel V.I
Buku Harian Kas
Desember 2018

Tanggal	Uraian	Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
18/12/18	Terima angsuran pokok bpk Romen	M-054	Rp. 556.000,-		Rp. 556.000,-
19/12/18	Terima angsuran pokok bpk Darlis	M-058	Rp. 389.500,-		Rp. 945.500,-
19/12/18	Biaya Pembelian kue	K-013		Rp.200.000,-	Rp. 745.500,-
31/12/18	Biaya Konsumsi	K-016		Rp. 202.000,-	Rp. 543.500,-

Sumber: UEK-SP Panam Lestari

Berdasarkan tabel diatas UEK-SP Panam Lestari hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, adapun kelemahan dari buku harian kas yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang

terjadi setiap harinya. Serta tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Seharusnya pihak UEK-SP Panam Lestari membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke besar. Seharusnya Pihak UEK-SP Panam Lestari membuat jurnal umum sebagai berikut:

Tabel V. 2
Buku Harian Kas
Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
18/12/18	Kas Pendapatan		Rp. 556.000,-	Rp. 556.000,-
19/12/18	Kas Pendapatan		Rp. 389.500,-	Rp. 389.500,-
19/12/18	Beban Konsumsi Kas		Rp.200.000,-	Rp.200.000,-
31/12/18	Beban Konsumsi Kas		Rp. 202.000,-	Rp. 202.000,-

Sumber: Data Olahan

2. Posting Transaksi Ke Buku Besar

Buku besar kas merupakan kumpulan dari semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam suatu periode akuntansi. UEK-SP Panam Lestari tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangan .

Seharusnya untuk pencatatan setiap transaksi keuangannya, pihak UEK-SP Panam Lestari menerapkan buku besar sebagai berikut:

Tabel V. 3
Buku Besar
Desember 2018

Akun: Kas

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
18/12/18		Rp. 556.000,-		Rp. 556.000,-	
19/12/18		Rp. 389.500,-		Rp. 945.500,-	
19/12/18			Rp.200.000,-	Rp. 745.500,-	
31/12/18			Rp. 202.000,-	Rp. 543.500,-	

Akun: Biaya

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
19/12/18			Rp.200.000,-		Rp.200.000,-
31/12/18			Rp. 202.000,-		Rp. 402.000,-

Akun: Pendapatan

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
18/12/18			Rp.556.000,-		Rp. 556.000,-
19/12/18			Rp. 389.500,-		Rp. 945.500,-

Sumber: Data Olahan

3. Neraca saldo

Setelah seluruhnya diposting dalam buku besar, maka langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo, Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir setiap periode. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berguna sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo terdiri dari format akun aset, pasiva, dan modal. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sudah membuat neraca saldo sesuai prinsip Akuntansi Berterima Umum.

UEK-SP Panam Lestari dapat membuat format neraca saldo seperti contoh berikut:

Tabel V.4
Neraca Saldo
Desember 2018

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp.35.116.900,-	
1.2	Piutang	Rp. 768.210.750,-	
1.3	Pendapatan		Rp. 10.623.000,-
1.4	Beban		Rp. 3.791.867,-

Sumber: Data Olahan

4. Jurnal Penyesuaian

Laporan keuangan sering kali tidak dapat disusun langsung dari neraca saldo, dikarenakan data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya. UEK-SP Panam Lestari tidak membuat Ayat Jurnal Penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

a. Penyusutan Aset Tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola UEK-SP Panam Lestari untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Penyusutan inventaris pada jurnal penyesuaian sebagai berikut:

1) Beban Penyusutan Inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UEK-SP Panam Lestari untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti (meja komputer, sprangkat komputer, televisi, kamera digital, dll)

Pada tanggal 27 Agustus 2017 dibeli peralatan Hp secara tunai dengan harga perolehan Rp 295.000,-

- a. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa peralatan HP

Peralatan	Rp 295.000,-
Kas	Rp 295.500,-

Untuk metode penyusutan UEK-SP Panam Lestari menggunakan garis lurus. Pihak UEK-SP sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran 3).

Ayat Jurnal Penyesuaian untuk inventaris:

Beban Penyusutan Inventaris	Rp. 155.694-
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp. 155.694,-

Sumber : Data Olahan

5. Neraca lajur (*Work Sheet*)

Neraca lajur bertujuan untuk mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk menyusun laporan keuangan serta untuk memahami arus dari data akuntansi yang belum disesuaikan kelaporan keuangan. Neraca Lajur (*Work Sheet*) sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi ini bukanlah bagian dari akuntansi yang formal lain halnya dengan buku besar

dan jurnal yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi. UEK-SP Panam Lestari tidak membuat Neraca Lajur (*Work Sheet*) sehingga tidak sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pihak UEK-SP Panam Lestari seharusnya membuat Neraca lajur seperti contoh berikut:

Tabel V. 5
Neraca Lajur
Desember 2018

Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Lap. L/R		Lap. Posisi Keuangan	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp35.116.900				Rp35.116.900				Rp35.116.900	
Bank	Rp30.651				Rp30.651				Rp30.651	
Piutang	Rp768.210.750				Rp768.210.750				Rp768.210.750	
Inventaris	Rp30.647.500				Rp30.647.500				Rp30.647.500	
Laba Yang akan dibagikan		Rp1.400.000				Rp1.400.000				Rp1.400.000
Modal		Rp828.813.934				Rp828.813.934				Rp828.813.934
Pendapatan		Rp10.623.061				Rp10.623.061		Rp10.623.061		
Biaya										
Insentif Pelaku	Rp5.842.700				Rp5.842.700		Rp5.842.700			
Adm dan Umum	Rp856.300				Rp856.300		Rp856.300			
Penyusutan	Rp8.194				Rp8.194		Rp8.194			
Biaya Lain-lain	Rp120.000				Rp120.000		Rp120.000			
Biaya Adm dan Pajak Bank	Rp4.000				Rp4.000		Rp4.000			
Total	Rp840.836.995	Rp840.836.995								
Beban Penyusutan Inventaris			Rp155.694		Rp155.694		Rp155.694			
Akm Peny. Inventaris				Rp155.694		Rp155.694				Rp155.694
			Rp155.694	Rp155.694	Rp840.992.689	Rp840.992.689	Rp6.986.888	Rp10.623.061	Rp834.005.801	Rp830.369.628
							Laba bersih	Rp3.636.173		Rp3.636.173
							Total	Rp10.623.061	Rp10.623.061	Rp834.005.801

Sumber: Data Olahan

6. Laporan Keuangan

Hal yang terpenting dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan hanya menyajikan laba rugi, neraca, laporan perkembangan

pinjaman dan daftar inventaris, pihak UEK-SP Panam Lestari tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

5 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Pada neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terdiri dari aktiva dan pasiva. Di neraca UEK-SP Panam Lestari ini belum membuat pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap yang ada di UEK-SP tersebut.

b. Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva lainnya. Aktiva disklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditasnya yang diawali terlebih dahulu dengan aktiva lancar yaitu kas. Penilaian kas yang disajikan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Pada akhir tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki UEK-SP Panam Lestari sebesar Rp. 35.116.900,- (Lampiran 2) sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (Lampiran 4) UEK-SP Panam Lestari.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan pada aset lancar yaitu akun kas telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum karena pengelola UEK-SP telah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan.

c. Bank

Simpanan bank ini merupakan dana di rekening UEK-SP Panam Lestari, dimana simpanan bank di neraca pada tahun 2018 disajikan sebesar Rp. 30.651,- simpanan bank yang disajikan pada neraca UEK-SP Panam Lestari dan di rekening bank saldo akhirnya sama.

Dari penjelasan diatas yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca UEK-SP telah sesuai dengan Akuntansi yang Berlaku Umum.

d. Piutang

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan pihak pemberi hutang atau yang disebut perusahaan (debitur) kepada pihak lain yaitu peminjam/pemanfaat karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. UEK-SP Panam Lestari memiliki pinjaman pemanfaat/piutang pada tahun 2018 kepada anggota pada penyajian neraca sebesar Rp. 768.210.750,- (Lampiran 2) dengan jangka waktu pelunasan selama 24 bulan yang diangsur setiap bulannya. Cara pembayarannya datang langsung ke kantor UEK-SP Panam Lestari. Hal ini menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar. Karena pengelola UEK-SP Panam Lestari tidak membuat reklasifikasi akun piutang, dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya, hal ini berarti Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca sementara di dalam laporan perkembangan pinjaman UEK-SP Panam Lestari terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 282.779.418,- (Lampiran 10)

Alasan kenapa cadangan penghapusan piutang disajikan Rp 0,- (Lampiran 2) dalam neraca, karena pengelola UEK-SP Panam Lestari yakin bahwa semua piutang dapat ditagih. Disamping itu adanya pengawasan yang ketat dari pihak UEK-SP atas pinjaman yang dilakukan oleh anggota dengan memanggil anggota tersebut untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Misalnya tidak dapat melunasi pinjamannya. Jika peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya, maka sesuai kesepakatannya. Pengelola UEK-SP Panam Lestari akan menjual anggunan yang telah dijaminkan peminjam kepada pihak UEK-SP Panam Lestari.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan pihak UEK-SP Panam Lestari belum sesuai dengan Perinsip Berlaku Umum. Karena pihak UEK-SP Panam Lestari tidak membuat reklasifikasi terhadap akun piutang lancar dengan tidak lancar pada penyajian neraca.

e. Inventaris

Pada neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tahun 2018 akun berupa inventaris dengan saldo Rp. 30.647.500,- (Lampiran 2), semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaat nya selama 36 bulan. Pada daftar inventaris, jika dijumlahkan total inventarisnya sebesar Rp. 27.320.500,- (Lampiran 3). Terdapat selisih sebesar Rp. 3.327.000,- jumlah tersebut tidak sesuai sama yang disajikan di neraca UEK-SP Panam Lestari. Dikarenakan adanya kesalahan pencatatan dan penjumlahan.

Pada UEK-SP Panam Lestari menghitung akumulasi penyusutan dengan masing-masing umur pakai 36 bulan. Pada daftar inventaris sudah benar jumlah akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 57.361,- (Lampiran 3) sedangkan pada neraca UEK-SP Panam Lestari sebesar Rp. 30.418.056,- adanya kesalahan dalam penjumlahan.

Menurut IAI (SAK ETAP 2013;49), entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan. Entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada inventaris UEK-SP Panam Lestri Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

f. Modal

Pada neraca UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tmapan pada tahun 2018 terdapat akun hutang DUD/K sebesar Rp. 0,- (Lampiran 2). Karena dana sharing dari pemerintah yang sebelumnya dicatat sebagai hutang DUD/K dihibahkan atau dialihkan sebagai modal UEK-SP Panam Lestari yang dicatat pada akun akuisisi/bantuan sebesar Rp. 680.751.350,- (Lampiran 2).

Pada neraca UEK-SP Panam Lestari tidak dijelaskan apakah akun hutang DUD/K merupakan kewajiban jangka panjang atau kewajiban jangka pendek dan juga tidak ada pemisah antara hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek. Seharusnya pengelola Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) panam

lestari Kelurahan simpang baru kecamatan tampan memisahkan antara hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek,

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada UEK-SP yang bersangkutan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

g. Laba anggota yang akan dibagikan

Pada neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan terdapat akun laba anggota yang akan dibagikan yang merupakan sisa laba yang akan dibagikan kepada anggota, pembagian laba yaitu Cadangan MODAL 30%, Hibah Sp 2%, Cadangan penghapusan piutang 2%, Dana Sosial 13%, dan Diklat 4%.

Laba anggota yang akan dibagikan disajikan pada kolom hutang, dimana yang seharusnya disajikan pada kolom modal (Ekuitas) UEK-SP Panam Lestari. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan penyajian Laba yang akan dibagikan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Laporan laba rugi

Pada laporan laba rugi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 10.623.000,- (Lampiran 1), bunga bank sebesar Rp. 61,- (Lampiran 1), dan juga terdapat akun denda dan provisi/pendapatan lain-lain yang masing –masing saldonya Rp. 0,- (Lampiran 1). Pada kolom biaya terdapat akun insentif pelaku, administrasi

dan umum, transport, sewa kantor, penyusutan, bunga hutang DUD/K, cadangan penghapusan piutang, lain-lain serta adm dan pajak bank.

Format laba rugi yang digunakan oleh pihak UEK-SP Panam Lestari yaitu *single step*. *Single step* yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian paling atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian paling bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan telah sesuai denag SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

3. Laporan perubahan ekuitas

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dimana laporan ini berisi penjelasan tentang perubahan ekuitas perusahaan setelah perusahaan melakukan kegiatan operasiaonalnya selama periode akuntansi tertentu.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tidak membuat laporan perubahan

ekuitas. Dapat disimpulkan bahwa hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi arus kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu. Laporan ini memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan kas, didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yang berbeda meliputi aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas pendanaan, namun pihak Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tidak membuat laporan arus kas. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP .

Maka dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Panam Lestari melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Seharusnya pihak UEK-SP Panam Lestari menyusun laporan arus kas seperti table berikut:

Tabel V. 6
Laporan Arus Kas
Desember 2018

Arus Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dan Pendapatan Jasa	Rp 10.623.000,-
Bunga Bank	Rp 61,-
Kas Bersih yang diterima (digunakan)	
Dari aktivitas organisasi	Rp. 10.623.061,-
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Insentif Pelaku	Rp. 5.842.700,-
Adm dan umum	Rp. 856.300
Beban penyusutan	Rp. 8.194,-
Beban Lain-lain	Rp. 120.000,-
Adm dan pajak bank	Rp. 4.000,-
Pembelian inventaris	Rp. 30.647.500,-
Kas bersih yang diterima (digunakan)	Rp. 37.478.694,-
dari aktivitas operasi	
kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	Rp. 2.296.944,-
kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. 43.021.150,-
kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. 45.318.094,-

Sumber: Data Olahan

5. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran atas pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi, maka catatan atas laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan belum membuat catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan, hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dan melakukan analisis dengan data yang telah tersedia, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengakuan pendapatan dan beban Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan menggunakan *accrual basis*. Dimana pendapatan dan beban diakui saat transaksi terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.
2. Proses akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan belum mengikuti semua siklus akuntansi berdasarkan SAK ETAP yang berlaku umum seperti belum menyusun jurnal umum, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Dalam penyajian laporan keuangan neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tidak menyajikan adanya penyisihan piutang tidak tertagih.
4. Pada laporan keuangan neraca Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan akun kas, bank, dan modal telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, sebaliknya

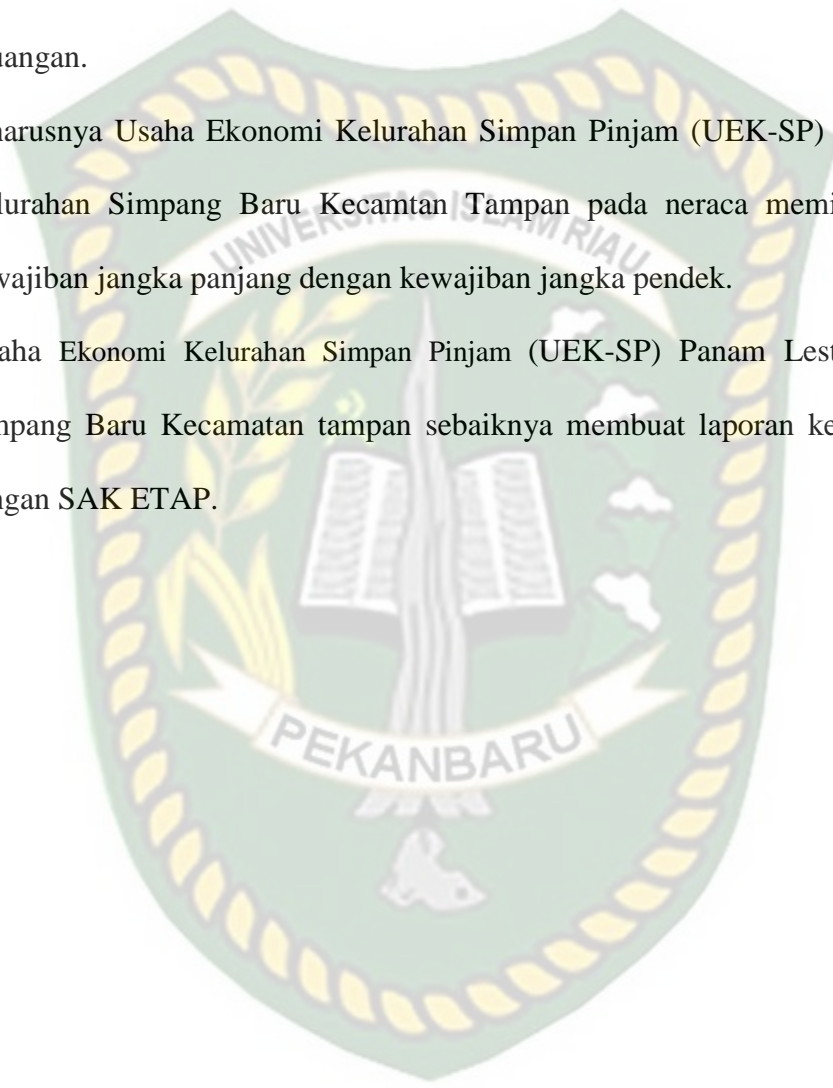
piutang, inventaris, kewajiban dan laba anggota yang belum dibagikan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tmapan belum menyajikan akun hutang DUD/K sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
6. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi
7. Penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi berterima umum.

5.2 Saran-saran

1. Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sebaiknya menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih pada laporan keuangan neraca agar peneliti bisa mengetahui berapa total penyisihan piutang tak tertagih UEK-SP Panam Lestari tersebut.
2. Sebaiknya Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari kelurahan
3. simpang baru kecamatan tampan lebih teliti lagi dalam menyajikan penjumlahan total dari akun aset tetap/daftar inventaris pada laporan keuangan neraca agar tidak terjadi selisih penjumlahan diperiode berikutnya.

4. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan seharusnya membuat laporan keuangan seperti membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan pada neraca memisahkan antara kewajiban jangka panjang dengan kewajiban jangka pendek.
5. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan tampan sebaiknya membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. Sukrisno. 2013. Akuntansi Perpajakan. Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat.
- American Accounting Association. 2011. Akuntansi Dasar. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fitria Dina. 2014. Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula. Cipayung-Jakarta Timur: Penerbit Laskar Aksara
- Harti, Dwi. 2011. Akuntansi Dasar. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kieso, Donald E. dkk, 2016. *Inrmediate Accounting*. 12 Edition. John Wiley & Sons
- Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar (untuk pemula). Jakarta : Penerbit Erlangga
- Martani, Dwi. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)
- Niswonger, C, Rollin, dkk. 2011. Akuntansi Dasar, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rudianto, 2010. Pengantar Akuntansi, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sasongko, Catur, dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso, S, R, 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Wild & Kwok, 2011. Akuntansi Perpajakan, Edisi 3, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Ikatan Akuntan Indonesia 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Permendagri No. 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau